

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa variabel (Y) deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh variabel (X1) tingkat bagi hasil secara parsial tetapi untuk nilai probabilitasnya tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan perolehan hasil dengan T hitung lebih besar dari T tabel ($(-3,515) > 2,030$) dan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa nasabah dalam menyimpan dananya bentuk deposito *mudharabah* lebih melihat pada tingkat keuntungan yang dapat diperolehnya.
2. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (Y) deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh variabel (X2) BI Rate secara parsial dengan nilai probabilitasnya signifikan. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel ($2,204 > 2,030$) dan nilai probabilitas $0,034 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak secara langsung BI Rate akan mempengaruhi deposito *mudharabah* yang ada di bank syariah karena kembali lagi, nasabah bank syariah tidak hanya yang satu agama maupun yang sudah loyal tetapi juga nasabah yang jangkauannya luas.
3. Secara parsial dihasilkan kesimpulan bahwa variabel (X3) inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* (Y) dan untuk nilai probabilitasnya juga tidak signifikan. Hal ini sudah tertera pada hasil yang menunjukkan bahwa untuk nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($(-0,262) < 2,030$) dan untuk nilai probabilitasnya $0,795 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat di Indonesia sudah berjaga-jaga saat terjadinya inflasi yaitu dengan menyisihkan uangnya untuk diinvestasikan dalam bentuk deposito *mudharabah*.
4. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel (X4) yaitu produk domestik bruto mempengaruhi deposito *mudharabah* (Y) secara parsial dan signifikan. Hal ini tertera pada hasil uji yang menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel ($(-6,137) > 2,030$) dan nilai probabilitasnya sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat dikatakan bahwa saat pendapatan nasional naik masyarakat dapat menambah investasi deposito *mudharabah* yang ada di bank syariah lebih banyak lagi.
5. Secara simultan atau bersama-sama semua variabel independen (X) mempengaruhi deposito *mudharabah* (Y). Hal ini sudah pasti karena hasil dari penelitian menunjukkan bahwa F hitung lebih

besar dari F tabel ($27,946 > 2.63$) disertai dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian tersebut, adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu penambahan variabel yang lebih luas dan tidak terpaku pada variabel yang sudah diuji dalam penelitian ini. Khususnya variabel yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* yang ada di bank syariah seperti ROA, ROE, Nilai Tukar, Harga Saham dan lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih valid dan lebih maksimal lagi.

2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian di atas diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya program studi Perbankan Syariah.

3. Bagi Perusahaan

Manajer Bank Muamalat Indonesia atau pihak-pihak terkait diharapkan lebih memperhatikan tingkat bagi hasil, BI Rate dan produk domestik bruto yang dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* Bank Muamalat Indonesia. Selanjutnya, Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam berinvestasi pada deposito *mudharabah* karena bank syariah memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.